



Ppt PKN

⚙ Status	Not started
👤 Developer	
☰ Dosen	
@ Alamat	
@ Email	
📞 Whatsapp	
☰	
☑ Status Tugas	<input type="checkbox"/>

PKN

Pertemuan 3

INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI SALAH SATU PARAMETER PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian integrasi nasional
2. Menguraikan jenis-jenis integrasi
3. Menganalisis potensi disintegrasi di Indonesia
4. Menguraikan strategi integrasi di Indonesia

ABDURAHMAN

B. Uraian Materi

1. Makna Integrasi Nasional

Indonesia adalah negara yang memiliki kepulauan yang beribu-ribu dengan keanekaragaman budaya, suku, ras, bahasa, agama, dan adat istiadat membutuhkan persatuan dan kesatuan untuk menjadi negara yang tetap utuh, kuat dan solid, oleh karena itu keseluruhan sifat yang berbeda disebut dengan Integrasi Nasional.

Integrasi secara etimologi memiliki dua kata makna kesatuan dan keseluruhan, sedangkan integrasi nasional memiliki arti keseluruhan, kesatuan untuk menyatukan seluruh warga negara Indonesia yang memiliki heterogen serta kemajemukan.

Makna Integrasi nasional menurut ahli:

Ramlan Surbakti (2010) **“Proses penyatuan berbagai kelompok sosial budaya dalam suatu kesatuan wilayah dan dalam suatu identitas nasional.”**

2. Macam - Macam Integritas

Integritas dalam bidang politik terbagi menjadi 5 macam:

a. Integritas bangsa

Memiliki makna bahwa kesatuan wilayah merupakan penyatuan dari berbagai kelompok budaya dan sosial dalam wilayah yang dimiliki bangsa Indonesia, yang akan menjadi identitas nasional.

b. Integritas Wilayah

Pembentukan kekuasaan, dimana kekuasaan nasional menjadi pusat dari kelompok-kelompok sosial kecil dibawahnya.

c. Integrasi nilai

Integrasi harus memiliki nilai sebagai konsensus dalam pembentukan integritas nasional.



Konsensus

adalah sebuah cara untuk menghasilkan atau menjadikan sebuah kesepakatan yang disetujui secara bersama-sama antar kelompok atau individu, setelah adanya perdebatan dan penelitian.

d. Integritas Elit Massa

Hubungan antara elit dengan massa tingkat menengah ke bawah.

e. Integritas Tingkah Laku

Wujud moral, sikap dan karakter setiap kepribadian bangsa dalam membentuk integrasi nasional.

Integritas Nasional dapat dilihat dari ketiga aspek yaitu:

a. Aspek Ekonomi

Hubungan yang tidak lancar antara pemerintahan pusat dan daerah akan menghambat majunya perekonomian bangsa Indonesia, dimana pemerintah harus sinergi dan saling menguntungkan.

b. Aspek Politik

Pengembangan integrasi politik harus dilihat dari perspektif bersama, sevisi dan misi dengan tujuan yang sama, yaitu kekuasaan pemerintah yang diawasi oleh rakyat.

c. Integrasi Sosial - Budaya

Dengan berbeda-befanya budaya yang kita miliki tentunya kita harus memiliki tingkat kemajuan agar budaya kita terpelihara.

HAFIED

3. Pentingnya integrasi sosial.

Integrasi nasional ini mampu menggerakkan seluruh lapisan masyarakat untuk mengarahkan seluruh potensinya di wilayah masing-masing.

Peranan penting integrasi sosial itu antara lain:

- a. Adanya kesetiaan rakyat terhadap negara dan bangsanya.
- b. Dapat mengarahkan seluruh potensi masyarakat.

4. Potensi Disintegrasi di Indonesia:

Disintegrasi muncul karena beberapa faktor yaitu:

a. Munculnya penyebaran Ideologi selain Pancasila.

Dengan adanya ideologi Pancasila dapat menyatukan seluruh aspek, serta mencakup seluruh bidang-bidang yang ada, yaitu bidang ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan.

b. Demografi yang tidak seimbang

Ini terlihat dari penyebaran penduduk yang tidak merata, kemudian kondisi wilayah yang berbeda, sehingga kebutuhan yang diperlukan tentunya berbeda.

c. Kekayaan alam di daerah yang memiliki kesenjangan.

Perbedaan letak geografis, wilayah serta sumber daya alam yang berbeda, sehingga menghasilkan kekayaan alam yang berbeda pula, ini menimbulkan rasa iri dari setiap daerah, karena pemasukan pendapat daerah yang berbeda pula.

d. Politik yang tidak sehat.

Banyak politik yang hanya mementingkan kepentingan sendiri, kelompok dan golongan. Menghalalkan segala cara untuk mendapatkan tujuan kekuasaannya.

DIDI HAPIDIN

5. Strategi Integrasi di Indonesia

a. Perintis

Masa perintis adalah masa dimana dimulainya sebuah semangat kebangsaan.

b. Penegas

Di masa ini mulai ditegaskan semangat kebangsaan yang dimulai pada masa perintis yang kemudian dikembangkan, masa ini muncul dan ditegaskan dalam Sumpah Pemuda sebagai pernyataan pemuda terhadap bangsanya untuk menyatukan seluruh pemuda yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

c. Percobaan

Strategi pada masa ini muncul organisasi penggerak yang tergabung dalam GAPI (gabungan Politik Indonesia) tahun 1938 dimana pada saat ini Indonesia mulai dengan parlemennya, namun strategi pada saat ini tidak berhasil

d. Pendobrak

Ada beberapa factor yang muncul dalam mengembangkan integrasi nasional, yaitu:

a. Adanya ancaman dari luar

Adanya ancaman dari luar, merupakan sebuah tantangan bagi rakyat Indonesia untuk mempertahankan negara, yaitu dengan persatuan dan kesatuan seluruh rakyat Indonesia.

b. Gaya kepemimpinan

Pemimpin yang memiliki karakteristik dan gaya kepemimpinan yang kharismatik dapat

membantu mempersatukan bangsa.

c. Adanya kekuatan Lembaga Politik

Lembaga politik adalah lembaga yang menjadi motor penggerak dalam pemerintahan.

Lembaga organisasi yang ikut mengembangkan dan memajukan pembangunan.